

Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Bonggol Jamur Tiram sebagai Upaya Peningkatan Varian Produk Unggulan pada AJJ Jamur Jepara

Optimizing the Utilization of Oyster Mushroom Weevil Waste to Increase Superior Product Variants at AJJ Mushroom Jepara

R. Hadapiningradja Kusumodestoni¹, M. Sagaf², Desti Setiyowati³, Solikhul Hidayat⁴

^{1,3,4} Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara, Indonesia, ² Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

* Correspondence e-mail; sagaf_mnwr@yahoo.com

Article history

Submitted: 2022/11/13; Revised: 2023/03/26; Accepted: 2023/03/29

Abstract

Utilization of oyster mushroom weevil waste is an effort to add superior product variants, processed mushrooms are intended as an effort to increase sales turnover at AJJ Mushrooms Jepara. For the waste to be useful again, it is necessary to optimize it through the utilization of oyster mushroom waste into processed mushroom sticks. This assistance needs to be carried out to reuse oyster mushroom hump waste which was previously only used for additional animal feed and increase the selling value of processed waste. The method used in this community service is the Assed Based Community Development ABCD method through the activities of providing assistance and training through outreach, practice, and demonstrations to partners starting from the preparation of materials in the form of mushroom cob waste, other supporting materials, equipment, resource persons whom are some expert in processing food ingredients followed by outreach activities, practice, and direct assistance to partners. The result of mentoring the utilization of oyster mushroom weevil waste is in the form of mushroom sticks that are crispy and delicious to events that they can increase product variants selling processed mushrooms and increase the number of sales turnover at AJJ Jepara Oyster Mushrooms.

Keywords

Oyster Mushroom Stick; Oyster Mushroom Variant; Oyster Mushroom Waste.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Stik Jamur Tiram merupakan salah satu produk inovasi hasil olahan limbah jamur tiram tahun ketiga Program Pengabdian Masyarakat Unggulan Daerah (PPPUD) dengan judul PPPUD Jamur Tiram di Desa Mindahan Kidul, Kabupaten Jepara. Limbah bonggol jamur tiram adalah sisa hasil pengolahan jamur *crispy* yang tidak digunakan (M. Sagaf, Desti Setiyowati, R.H Kusumodestoni, Solikhul Hidayat, 2022). Limbah bonggol jamur tiram ini biasanya dimanfaatkan sebagai pupuk atau campuran pakan ternak. Untuk meningkatkan nilai jual hasil olahan limbah bonggol jamur, perlu adanya inovasi pengolahan limbah bonggol jamur yang lebih produktif agar tidak terbuang sia-sia.

Salah satu strategi pemanfaatan olahan limbah bonggol jamur tiram yang telah banyak dilakukan oleh masyarakat adalah mengolahnya menjadi oseng-oseng bonggol jamur tiram. Namun, dilihat dari aspek kebermanfaatan dan pemasukan pendapatan usaha jamur tiram sangatlah kecil, sehingga butuh inovasi lebih dalam mengolah limbah jamur tiram ini (Retno Lestari, Abinawanto, dkk, 2021). Salah satu upaya tim pengabdian PPPUD Jamur Tiram di Desa Mindahan Kidul, Kabupaten Jepara adalah mengolah limbah jamur tiram menjadi stik jamur tiram. Stik jamur tiram adalah jenis makanan dalam bentuk *snack* yang renyah dan enak dimakan sebagai pengganti cemilan.

Melalui program ini, mitra AJJ Jamur tiram Jepara bersama masyarakat di Desa Mindahan Kidul, Kabupaten Jepara melakukan praktik cara mengolah limbah bonggol jamur tiram menjadi stik jamur yang enak dan lezat untuk dimakan. Tujuan pengabdian ini untuk memberi pelatihan dan pendampingan pemanfaatan limbah bonggol jamur tiram menjadi stik jamur tiram. Meningkatkan varian produk dan pemasukan terhadap para pelaku usaha olahan jamur tiram khususnya masyarakat Mindahan Kidul, Kabupaten Jepara. (M. Sagaf, Desti Setiyowati, R.H Kusumodestoni, Solikhul Hidayat, 2022).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah *Assed Based Community Development* (ABCD) berbasis kekuatan dan potensi yang ada pada mitra. Dengan menggunakan metode ABCD memungkinkan masyarakat membangun desanya dengan kekuatan dan potensi yang sudah ada di tengah masyarakat tanpa bergantung pada pihak luar. Pendekatan awal pada kegiatan ini dimulai dari mengidentifikasi aset dan potensi yang dimiliki oleh mitra, kemudian produknya

diinovasi dan dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan mitra. Potensi mitra ada pada jamur tiram mentah dan olahan produk lainnya.

Salah satu olahan limbah bonggol jamur tiram adalah stik jamur tiram yang renyah, bernilai gizi tinggi, dan enak sebagai makanan pengganti cemilan di rumah. Mitra AJJ Jamur Tiram dan masyarakat di Desa Mindahan Kidul, Kabupaten Jepara tidak hanya diberikan bekal untuk pengolahan limbah jamur tiram menjadi stik jamur tiram dengan rasa yang enak saja, tetapi sosialisasi penjualan kepada masyarakat dengan cara mengikutsertakan hasil produk stik jamur yang telah dikemas dengan baik dalam pameran-pameran, baik itu pameran lokal di Kabupaten Jepara hingga pameran nasional di Kudus, Semarang, dan Yogyakarta. Untuk mendukung tujuan kegiatan, program pengabdian ini memiliki sasaran kegiatan, seperti memastikan mitra AJJ Jamur Tiram bersama warga Mindahan Kidul agar tidak membuang limbah bonggol jamur tiramnya, memastikan mitra AJJ Jamur Tiram bersama warga Mindahan Kidul mengumpulkan bonggol jamur tiram sebagai bahan pembuatan stik jamur, memastikan mitra AJJ Jamur Tiram bersama warga Mindahan Kidul mengikuti kegiatan sosialisasi dan praktik pemanfaatan limbah bonggol jamur tiram yang diolah menjadi stik jamur tiram, memastikan mitra AJJ Jamur Tiram bersama warga Mindahan Kidul dapat mengemas hasil olahan stik jamur tiram yang menarik untuk dijual, serta memastikan mitra AJJ Jamur Tiram bersama warga Mindahan Kidul menyosialisasikan produk stik jamur dengan mengikuti berbagai pameran baik lokal maupun tingkat nasional.

Mitra AJJ Jamur Jepara bersama warga Desa Mindahan Kidul dituntut untuk ikut aktif dalam mengolah limbah jamur tiram menjadi stik jamur tiram. Pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan secara langsung melalui sosialisasi dan praktik pengolahan limbah bonggol jamur tiram menjadi stik jamur. Kemudian dilanjutkan dengan bimbingan dan pendampingan. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar mitra AJJ Jamur Tiram tidak bergantung pada pihak pengabdian dan dapat mandiri secara bertahap.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan tempat dan alat	v	v										
2.	Pengumpulan bahan		v	v									
3.	Sosialisasi program kegiatan			v									
4.	Pelatihan pengelolaan keuangan				v	v							
5.	Pelatihan optimasi pemasaran						v						
6.	Pelatihan pengolahan stik jamur							v					
7.	Pelatihan teknik pengemasan							v	v				
8.	Pameran-pameran							v	v	v	v		
9.	Pendampingan											v	v

Tahapan pelaksanaan program pengabdian ini menggunakan metode ABCD. Tahun pertama yang dilakukan adalah tahapan peningkatan jumlah produksi jamur tiram, tahun kedua penambahan varian rasa olahan jamur tiram, dan tahun ketiga pengolahan limbah jamur tiram menjadi stik jamur tiram. Tahapan pelaksanaannya meliputi persiapan tempat dan alat pada Januari dan Februari, persiapan pengumpulan bahan berupa limbah bonggol jamur tiram pada Februari, sosialisasi program kegiatan pengabdian masyarakat pada Maret, pelatihan pengelolaan keuangan pada Mei, pelatihan optimasi pemasaran pada Juni, pelatihan pengolahan produk olahan stik jamur pada Juli, pelatihan teknik pengemasan produk pada Agustus, kemudian

dilanjutkan dengan mengikuti pameran-pameran dalam rangka promosi yang dimulai dari Juli sampai dengan Oktober, serta pendampingan pada November dan Desember.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu hasil pengabdian ini berupa produk pemanfaatan pengolahan limbah jamur tiram menjadi stik jamur yang ditampilkan pada Gambar 1 dengan kemasan yang menarik untuk dijual. Sedangkan Gambar 2 merupakan proses pembuatan Stik jamur tiram.



Gambar 1. Stik Jamur Tiram



Gambar 2. Pelatihan bersama narasumber dan Praktik Pengolahan Stik Jamur

3.1 *Dampak Ekonomi bagi Masyarakat*

Setelah mengetahui manfaat limbah bonggol jamur, diharapkan masyarakat mampu meningkatkan varian produk dan omzet penjualan dalam usaha olahan jamur tiram. Hasil produksi stik jamur tiram yang telah dikemas dapat dijual dengan harga Rp15.000 per bungkusnya, sehingga dapat meningkatkan nilai pemasukan omzet usaha olahan jamur tiram. Terlihat dengan adanya peningkatan omzet sebelum pelaksanaan pendampingan sebesar 15 juta per bulan dan setelah adanya pendampingan omzet meningkat menjadi 30 juta per bulan.

3.2 *Faktor-Faktor yang Mendukung*

Faktor-Faktor yang mendukung dalam kemajuan program ini di antaranya adalah partisipasi Mitra AJJ Jamur bersama masyarakat Desa Mindahan Kidul dalam kegiatan sebagai berikut;

- 3.2.1 Aktif dalam memberikan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan pasar
- 3.2.2 Peran serta yang tinggi saat kegiatan diskusi ikut mengembangkan dan mencari solusi mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra
- 3.2.3 Ikut aktif dalam kegiatan sosialisasi, *workshop*, pendampingan, dan evaluasi pada kegiatan pengabdian
- 3.2.4 Memberikan kontribusi secara *in-kind* untuk pembuatan kantor minimalis.

3.3 Faktor-Faktor yang Menghambat

Pelaksanaan program pengabdian ini terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Banyaknya jumlah bahan yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi baglog, ruang produksi, serta penyimpanan yang kurang luas menghambat pengadaan dan penyimpanan bahan baku. Publikasi artikel ilmiah tidak dapat segera *published* karena menunggu proses *review* dari jurnal yang dituju. Limbah baglog yang sudah tidak produktif belum dimanfaatkan dengan baik, sehingga hanya menumpuk di sekitar area produksi dan budidaya. Hal ini menyebabkan kegiatan produksi dan budidaya terganggu. Selain itu, pencairan pendanaan secara bertahap mengakibatkan beberapa kegiatan belum bisa dilaksanakan, seperti kegiatan renovasi kumbung yang belum selesai dan pembuatan kantor minimalis yang belum dilaksanakan.

4 KESIMPULAN

Metode pembuatan produk olahan pemanfaatan limbah bonggol jamur tiram menjadi stik jamur tiram yang dimulai dari pelatihan praktik pembuatan stik jamur, pelatihan pengelolaan keuangan, pelatihan optimasi pemasaran, pelatihan pengemasan stik jamur, sampai dengan promosi melalui pameran-pameran yang dilaksanakan baik secara lokal maupun nasional telah dilaksanakan dengan baik. Melalui program ini diharapkan dapat membantu potensi unggulan Desa Mindahan Kidul khususnya mitra pengabdian AJJ Jamur Jepara. Harapannya dengan adanya produk baru stik jamur hasil olahan limbah jamur tiram ini dapat meningkatkan omzet penjualan usaha jamur tiram, sehingga dapat menyejahterakan warga Mindahan Kidul melalui produk unggulannya.

REFERENSI

Astuti, H. K., & Kuswyasari, N. D. (2013). Efektifitas Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) dengan Variasi Media Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Sabut Kelapa (*Cocos nucifera*). *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(2),

144–148.

BPOM RI. (2018). Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. BPOM RI, 11, 1–16.

BPS. (2019). Kabupaten Jepara Dalam Angka: Jepara Regency In Figures 2019. <https://jeparakab.bps.go.id>

Chambers, R. (1996). *Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif*. Kanisius. Yogyakarta.

Hernawati, H., Jamili, A., & Saputra, D. H. (2019). Pengembangan Usaha Produksi Jamur Tiram Kelompok Wanita Tani Berbasis Wilayah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(1), 124. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i1.1263>.

Komalasari, E., Widiawati, D., & Puteri, N. E. (2021). Pendampingan Pengurusan P-IRT UMKM Pangan di Desa Cikidang, Sukabumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.36722/jpm.v3i1.476>.

M. Sagaf, Desti Setiyowati, R.H Kusumodestoni, S. H. (2022) 'Pengembangan Usaha Jamur Tiram Melalui Diversifikasi Produk Jamur Crispy di Batealit Jepara', *Abdimas Universal*, 4(2), pp. 218–224.

Muh. Dhuhal Islam Ziadi, Wida, Rizka dkk (2022) 'Pengolahan Bonggol Jagung sebagai Media Tanam Jamur Janggal di Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat, *Abdimas sangka bira* 2(1), doi : 10.29303/abdimassangkabira.v2i2.127.

Retno Lestari, Abinawanto, Sanya K, Rabbil, dkk (2021) 'Keripik Jamur sebagai hilirisasi produk dari hasil budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) di Desa Bojong Koneng, Sentul, Jawa Barat, *Unri Conference Series : Community Engagement Volume 3: Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, Pekanbaru, 2021.

Rochdyanto, S. (2000). Langkah-langkah Pelaksanaan Metode PRA. In *Makalah ToT PKPI*. Yogyakarta.

Rosmiah, R., Aminah, I. S., Hawalid, H., & Dasir, D. (2020). Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pluoretus Ostreatus*) Sebagai Upaya Perbaikan Gizi Dan Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Altifani: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i1.3008>.

Sagaf, M. and Setiyowati, D. (2019) 'Pembuatan Baglog Melalui Rancang Bangun Mesin Sterilisasi Baglog Otomatis Dan Budidaya Jamur Tiram Dengan Kontrol Suhu Dan Kelembaban Kumbung Jamur Otomatis', *Abdimas Unwahas*, 4(1). doi:

10.31942/abd.v4i1.2693.

Sagaf, M. et al. (2021) 'Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah Jamur Tiram Di Desa Mindahan Kidul Kabupaten Jepara', *Abdimas Unwahas*, 6(1), pp. 37–45. doi: 10.31942/abd.v6i1.4431.

Sari, T. N., Shavab, F. A., & Affifatusholihah, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Budidaya Jamur Tiram Al Barokah di Kabupaten Serang. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 141–145. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.170>.

Shintia, R. D., & Amalia. (2017). Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 13(2), 38–49. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Suprojo, A. and Fithriana, N. (2017) 'Usaha Home Industri Camilan Kripik Jamur Krispy Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat', *JISIP*, 6(2), p. 50.